

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat daripada penelitian ini adalah:

1. Nilai tegangan ambang atau tegangan aman masing-masing spesimen A, spesimen WA, dan spesimen SR pada lingkungan SCC, secara berurutan, ialah 30.454 MPa, 20.648 MPa, dan 25.551 MPa.
2. Hasil analisis perbandingan nilai tegangan ambang antara ketiga spesimen uji adalah sebagai berikut; Nilai tegangan ambang spesimen A lebih tinggi dibanding nilai tegangan ambang spesimen WA, nilai tegangan ambang spesimen SR lebih tinggi dibanding nilai tegangan ambang spesimen WA, sedangkan nilai tegangan ambang spesimen A lebih tinggi dibanding nilai tegangan ambang spesimen SR.
3. Karakteristik spesimen A, spesimen WA, dan spesimen SR pada lingkungan SCC, berlandaskan pada faktor intensitas tegangan yakni K_{IC} dan K_{ISCC} , secara berurutan, ialah $>29.494 \text{ MPa}\sqrt{m}$ dan $18.512 \text{ MPa}\sqrt{m}$, $31.043 \text{ MPa}\sqrt{m}$ dan $13.889 \text{ MPa}\sqrt{m}$, dan $33.43 \text{ MPa}\sqrt{m}$ dan $16.933 \text{ MPa}\sqrt{m}$.
4. Hasil analisis perbandingan K_{IC} dan K_{ISCC} antara ketiga spesimen uji adalah sebagai berikut; Keretakan katastropik semakin cepat terjadi, secara berurutan, pada Spesimen WA, speimen SR, dan spesimen A. Sementara itu fenomena SCC semakin cepat terjadi, secara berurutan, pada spesimen WA, spesimen SR, dan spesimen A.

5.2 Saran

Adapun saran daripada penelitian ini:

1. Diharapkan dilakukannya pembaharuan alat uji SCC. Sehingga dengan adanya alat uji SCC yang lebih presisi maka data yang nantinya didapatkan dapat lebih baik.
2. Perhitungan akan waktu penelitian yang matang agar penelitian dapat berjalan dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Diharapkan dapat diadakan penelitian lebih lanjut dengan variasi material dan lingkungan korosif yang berbeda.
4. Pada saat proses pengujian serta pada setiap kegiatan penelitian, wajib mengutamakan unsur keamanan dan keselamatan.

